

## **BAB III**

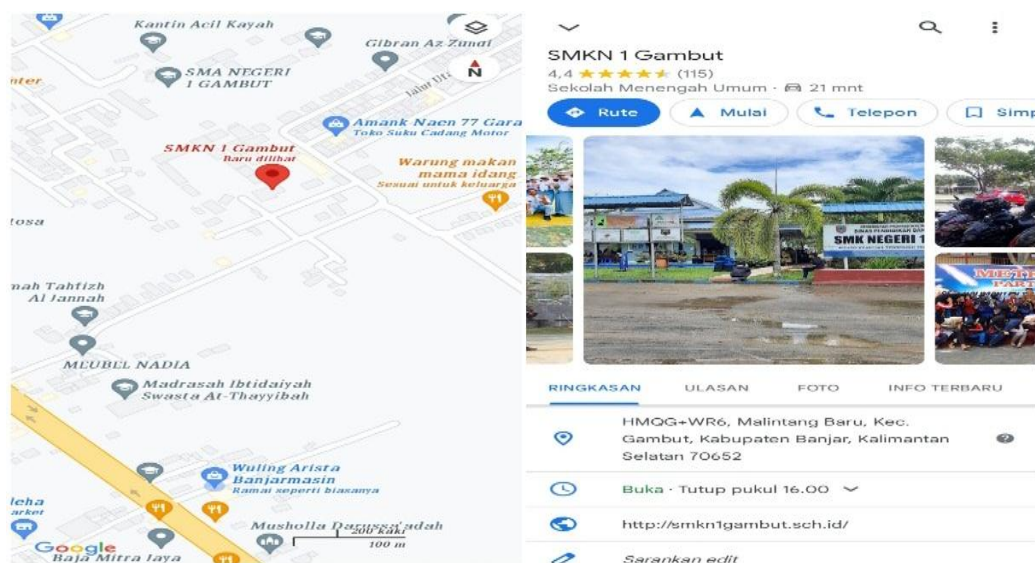
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk memahami individu secara mendalam guna membantu individu mencapai penyesuaian lebih baik.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gambut yang beralamat di A. YANI. KM. 15.200, Gambut, Kec. Gambut, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti sudah melakukan observasi pada SMKN 1 Gambut dan menemukan beberapa masalah yaitu hambatan-hambatan pada pelaksanaan *home visit*, hal itu lah yang memicu peneliti melakukan penelitian disana.



**GAMBAR 3.1** Peta SMKN 1 Gambut

### C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu beberapa orang guru bimbingan dan konseling SMKN 1 Gambut, 3 orang siswa dan 3 wali murid.

### D. Data Dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua golongan yaitu data Primer (pokok) dan data Sekunder (pelengkap).

##### a. Data Pokok

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik dengan pengamatan maupun wawancara dengan informan atau

responden tentang faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan *home visit* (studi kasus di SMKN 1 Gambut Kabupaten Banjar) yaitu ada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut serta penyusunan laporan.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap dari data pokok, data yang dimaksud meliputi dokumen arsip yang didapatkan dari sumber sosial media, link dan foto terkait pelaksanaan *home visit* di SMKN 1 Gambut berupa RPL BK, surat jalan *home visit* dan surat observasi wawancara *home visit* serta foto pelaksanaan *home visit*.

## 2. Sumber Data

Sumber data primer yang di peroleh secara langsung dari subjek di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder adalah kajian kepustakaan dan informasi seperti halnya dari tenaga kerja yang terkait, teman dan keluarga yang mengetahui mengenai masalah ini. Informasi yang didapatkan melalui Informan dari penelitian ini adalah guru BK yang dapat memberikan keterangan terkait masalah yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu faktor penghambat pelaksanaan *home visit* (kunjungan rumah) di SMKN 1 Gambut. Dokumen adalah seluruh data yang berhubungan langsung dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud di sini adalah foto atau dokumentasi

dan rekaman suara antara informan dan peneliti yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan wawancara.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu dengan memberikan pertanyaan terbuka langsung kepada pihak responden tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Menggali pertanyaan tentang apa saja faktor penghambat pelaksanaan *home visit* (kunjungan rumah) di SMKN 1 Gambut.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik bersifat berupa catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, foto-foto, video, buku-buku, laporan kegiatan dan memori. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan dengan faktor

penghambat pelaksanaan home visit (kunjungan rumah) di SMKN 1 Gambut.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data yang diperoleh secara langsung baik dengan pengamatan maupun wawancara dengan informan atau responden tentang faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan <i>home visit</i> (studi kasus di SMKN 1 Gambut)</p> <p>a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Evaluasi d) Analisis hasil evaluasi e) Tindak lanjut f) Penyusunan laporan</p>	Guru BK, Siswa & Wali Murid	Wawancara & Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data pelengkap dari data pokok, data yang dimaksud meliputi dokumen arsip yang didapatkan dari sumber sosial media, link dan foto terkait pelaksanaan <i>home visit</i> di SMKN 1 Gambut.</p> <p>a) RPL BK b) Surat jalan <i>home visit</i> c) Surat observasi wawancara <i>home visit</i> d) Foto pelaksanaan <i>home visit</i></p>	Guru BK	Wawancara & Dokumentasi

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada studi kasus, yang menjadi instrumen atau sarana penelitian ialah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti selaku instrumen ikut serta divalidasi seberapa jauh peneliti, adapun setelahnya turun ke lapangan. Kemudian pokok penelitian menjadi tegas maka dari itu memungkinkan untuk mengembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diinginkan bisa mengumpulkan data kemudian dibandingkan dengan data yang sudah dijumpai menggunakan wawancara. Peneliti akan turun ke lapangan sendiri untuk menganalisis, mengumpulkan data dan mengolah simpulan.<sup>30</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Sesudah menyajikan data dengan memaparkan uraian-uraian maka dari itu bisa memberikan sebuah deskripsi dengan jelas pada masalah yang diteliti, selanjutnya dilaksanakan analisa data menggunakan studi kasus dan simpulan akhir mengenai penelitian yang mana mengambil landasan fakta-fakta dilapangan tentang Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Home Visit (Studi Kasus Di SMKN 1 Gambut Kabupaten Banjar).

### **1. Reduksi data**

Memilah hal-hal baku dan progres meringkas disebut dengan reduksi data. Menekankan pada hal yang esensial, mencari inti dan modelnya, serta

---

<sup>30</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), hal. 101-102

melepaskan yang tidak digunakan. Temuan asing yang menjadikan perhatian pada analisis data ialah tujuan utama reduksi data.

## 2. Penyajian data

Sesudah dilakukannya reduksi data selanjutnya dilakukan penyajian data studi kasus yang memiliki sidat negatif. Penyajian data mempermudah untuk mengerti apa yang telah berlangsung dan rencana kerja setelahnya secara sistematis agar dapat dimengerti.

## 3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Verifikasi ialah kesimpulan pertama, dalam mengumpulkan data bilamana tidak didapatkan bukti-bukti yang akurat dan bersifat sementara.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

## 2. Uji Transferability

Uji transferability ini merupakan validitas eksternal. Supaya orang dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

## 3. Uji Dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penilaian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## 4. Uji Confirmability

Uji confirmability yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang



diperoleh. Kepastian hasil penelitian dapat diakui oleh banyak orang secara objektif.